BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandung merupakan kota yang terpadat di daerah Jawa Barat dengan jumlah penduduk 2,5 juta jiwa dan juga merupakan pusat pendidikan dimana terdapat 50 perguruan tinggi. Salah satu daerah padat dan memiliki beberapa perguruan tinggi di Bandung adalah Kecamatan Coblong, terutama di kawasan Dago atau juga yang dikenal dengan nama Jl. Ir. H. Juanda. Mayoritas masyarakat yang ada di sekitr di Jl. Ir. H. Juanda adalah penduduk usia muda yang mencapai sekitar 60% berdasarkan data dari Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Coblong pada Tahun 2014. Tata guna lahan di Jl. Ir. H. Juanda adalah wilayah pendidikan, perkantoran, perdagangan dan kesehatan. Oleh karena itu dengan peningkatan penduduk dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang semakin tinggi menyebabkan pembanguna fisik kota terus melaju pesat sehingga dampak dari tata guna lahan menimbulkan masalah kemacetan di ruas Jl Ir. H. Juanda.

Peningkatan jumlah penduduk dan dampak dari tataguna lahan juga menyebabkan semakin bertambahnya pengguna kendaraan bermotor yang melebihi kapasitas jalan. Hal ini didorong dengan keinginan untuk kemudahan beraktivitas. Kondisi kehidupan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat menyebabkan masyarakat mulai meninggalkan angkutan umum dan beralih ke kendaraan pribadi. Kepemilikan kendaraan yang meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan jaringan jalan akan membebani jaringan jalan yang ada. Terlebih lagi, banyak ruas jalan yang digunakan sebagai sarana selain lalu lintas seperti parkir, berjualan dan lain-lain.

Untuk menekan laju kepemilikan dan penggunaan kendaraan pribadi sebaiknya dilakukan perbaikan angkutan umum dan jalur transportasi. Perbaikan dapat berupa peningkatan kapasitas angkut armada yang lebih besar, kecepatan yang lebih tinggi, serta tingkat keamanan dan kenyamanan perjalanan yang memadai. Selain perbaikan pelayanan angkutan umum, beberapa langkah juga perlu dilakukan untuk mendorong berkurangnya pengguna kendaraan peribadi yang salah satu langkah adalah ERP.

Electronic Road Pricing (ERP) merupakan retribusi lalu lintas terhadap kendaraan pribadi dengan tujuan agar dapat mengurangi jumlah kendaraan pribadi yang melewati ruas jalan yang seperti di Jl Ir. H. Juanda yang memiliki tingkat kepadatan kendaraan tertentu dan biasanya pada *range* waktu tertentu saat jam sibuk (Hua, 1990). Pendapatan dari *Electronic Road Pricing* (ERP) akan digunakan untuk menunjang perbaikan sarana lalu lintas, seperti pembangunan infrastuktur transportasi jalan maupun perbaikan angkutan umum yang ada di Jl. Ir. H. Juanda seperti Damri, Trans Metro Bandung dan sarana lalu lintas lainya. Oleh karena itu keberadaan *Electronic Road Pricing* (ERP) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengurangi jumlah kendaraan pribadi di Jl. Ir. H. Juanda, dan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum Jl. Ir. H. Juanda.

Oleh karena itu, dianggap penting untuk melakukan penelitian tentang Analisa Efektifitas Penerapan Sistem *Electronic Road Pricing* (ERP) yang akan menjadi salah satu solusi mengurangi kemacetan di Jl. H. Juanda, Kota Bandung.

1.2. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah :

1. Untuk membuktikan tingkat pelayanan lalu lintas di Jl Ir. H. Juanda yang dipakai sebagai dasar tolak ukur tingkat kemacetan dan untuk memperkuat wacana penerapan ERP.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat pengguna lalu lintas di Jl Ir. H. Juanda terhadap wacana penerapan *Electronic Road Pricing* (ERP).

3. Untuk mengetahui apakah ERP cukup tepat untuk diterapkan di Jl Ir. H. Juanda.
4. Untuk mengetahui berapa besar tarif *Electronic Road Pricing* (ERP) yang tepat untuk diberikan kepada pengguna Jl. Ir. H. Juanda.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Electronic Road Pricing* (ERP) di Jl Ir. H. Juanda dalam mengurangi kemacetan.

1.3. Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun batasan itu adalah :

1. Penelitian ini dilakukan di Jl Ir. H. Juanda dengan batasan ruas jalan dari Simpang Dago sampai dengan Simpang Cikapayang, Kota Bandung.
2. Responden pengguna jalan yang dianalisis merupakan pengemudi kendaraan pribadi Jl. Ir. H. Juanda.

1.4. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, yang dirangkai secara sistematis berdasarkan alur kerja penelitian yang dilakukan penulis.

1. Bab pertama merupakan pendahuluan dari laporan yang dibuat. Didalamnya berisikan latar belakang permasalahan, diagram keterkaitan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua merupakan tinjauan atas teori-teori dan literatur yang terkait dengan objek dan metodologi penelitian.
3. Bab ketiga membahas mengenai teknik pengumpulan dan pengolahan data. Pada bagian awal dibahas model konseptualisasi penelitian ini. Selanjutnya data yang tertulis dan data mentah yang dikumpulkan digunakan untuk mempelajari kondisi dan permasalahan yang ada.
4. Bab keempat membahas perhitungan dan analisis efektifitas ERP di ruas jalan yang ditinjau.

5. Bab lima adalah kesimpulan dan saran. Bab ini merangkum keseluruhan proses penelitian yang dilakukan serta hasil dan analisa yang diperoleh dari hasil perhitungan dan analisa efektifitas jalan yang diteliti. Pada bagian akhir dibahas mengenai saran penelitian berikutnya.

1. a.....1-1
1.1. Latar Belakang.....1-1
1.2. Tujuan Penulisan.....1-2
1.3. Batasan Penelitian 1-3
1.4. Sistematika Penulisan 1-3